

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan interpersonal siswa terisolir di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, maka disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap kemampuan interpersonal siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,978 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin baik pula kemampuan interpersonal yang mereka miliki.
- 2) Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,586 menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 58,6% terhadap variasi kemampuan interpersonal siswa, sedangkan 41,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor penting namun bukan satu-satunya dalam membentuk kemampuan interpersonal siswa.
- 3) Interpretasi hasil penelitian ini menegaskan bahwa siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mengemukakan pendapat, aktif dalam berkomunikasi, serta lebih mudah membangun hubungan dengan orang lain. Sebaliknya, siswa dengan tingkat

kepercayaan diri rendah cenderung pasif, menarik diri, dan mengalami  
kesulitan dalam



menjalin relasi sosial. Dengan demikian, kepercayaan diri dapat dikatakan sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa, khususnya mereka yang selama ini terisolir di sekolah.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat lebih mengembangkan kepercayaan diri melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah maupun organisasi, berani mengemukakan pendapat, serta membiasakan diri untuk menjalin komunikasi dengan teman. Dengan demikian, kemampuan interpersonal dapat dilatih sehingga siswa lebih mudah diterima dalam lingkungan sosialnya.

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan peneliti ini memberi dampak yang positif dengan menjadikan dasar dalam menyusun dan memberikan layanan peningkatan kepercayaan diri siswa, khususnya bagi siswa yang cenderung terisolir. Layanan konseling individual maupun kelompok dapat diarahkan untuk menumbuhkan keyakinan diri dan keterampilan sosial siswa sehingga mereka lebih siap berinteraksi dengan lingkungannya.

### 3. Bagi Sekolah

Hendaknya lebih mendukung upaya aspek pengembangan kepercayaan diri siswa dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi, serta menyediakan kegiatan

ekstrakurikuler yang mendukung keterampilan sosial. Dukungan sekolah diharapkan dapat memperkuat faktor kepercayaan diri siswa yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kemampuan interpersonal mereka.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji variabel lain yang kemungkinan besar berdampak pada kemampuan interpersona siswal, seperti variabel kecerdasan emosional, pola asuh, maupun dukungan sosial. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan instrumen penelitian wawancara dan observasi agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensi

